

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Tema "Irama Diagonal Parang Rusak" dalam penciptaan seni lukis adalah distorsi dari motif diagonal. Penciptaan dalam Tugas Akhir ini suatu usaha penulis dalam proses pembelajaran, untuk menciptakan wacana baru tentang seni lukis yang belum pernah dibuat orang lain. Pengubahan bentuk motif parang rusak dimaksudkan untuk menciptakan susunan elemen rupa melalui seni lukis yang di dalamnya atau struktur organisasinya lebih dinamis, berirama serta tidak monoton. Di dalam karya seni lukis keselarasan juga dipentingkan, yaitu dengan memadukan unsur-unsurnya seperti garis, bidang, bentuk, warna, irama, dan komposisinya.

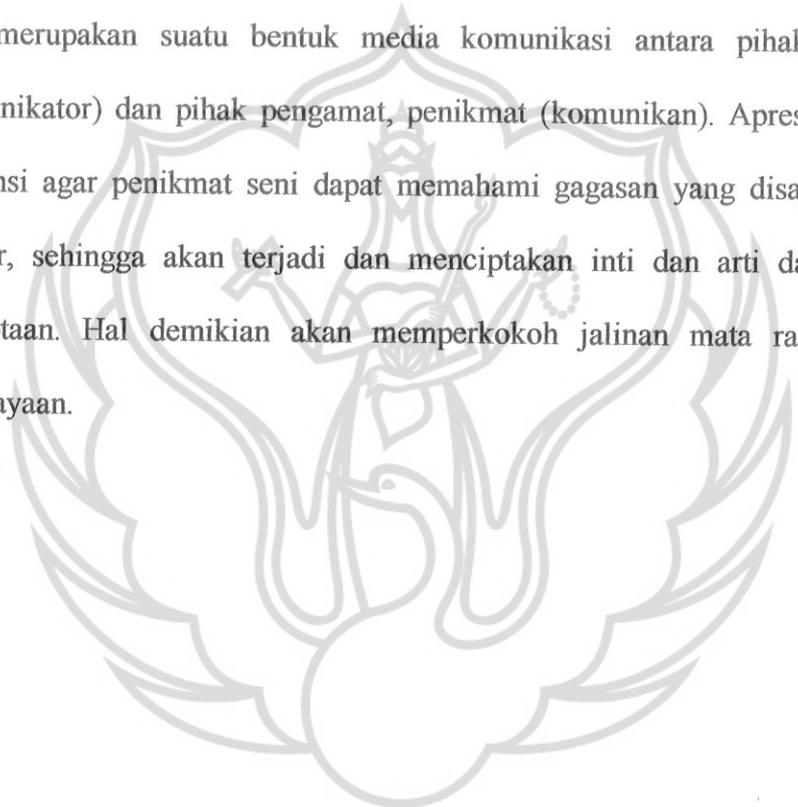
Penciptaan seni dalam proses pembelajaran ini telah menghasilkan karya berjumlah dua belas lukisan dengan berbagai ukuran dan judul yang berhubungan kondisi lingkungan. Perwujudan bentuk-bentuk diagonal diwujudkan secara abstrak dengan teknik kerok menggunakan alat pisau palet dan raket. Keunikan penciptaan dan teknik ini menghasilkan lukisan yang secara visual menimbulkan kesan gerak dengan komposisi diagonal yang bervariasi.

B. Saran-saran

Dari mana ide itu berasal? Dari mana saja! Semua akan menjadi bahan pembicaraan baru. Bertanyalah pada diri sendiri, "Apakah saya dapat belajar dari keadaan ini?"

Bagi kreator, perlunya membangun fleksibilitas dalam merangkum gagasan, saran dan ide-ide. Membangun merupakan esensi untuk beradaptasi antara pendapat, kejujuran dan percaya diri. Pembelajaran mencakup memahami dari pengalaman atau interaksi.

Bagi penikmat, kalau kita cermati sesungguhnya apabila dikaitkan dengan disiplin komunikasi, seni lukis sebagai hasil gubahan rupa, tentunya juga merupakan suatu bentuk media komunikasi antara pihak seniman (komunikator) dan pihak pengamat, penikmat (komunikan). Apresiasi butuh referensi agar penikmat seni dapat memahami gagasan yang disajikan oleh kreator, sehingga akan terjadi dan menciptakan inti dan arti dari sebuah penciptaan. Hal demikian akan memperkokoh jalinan mata rantai suatu kebudayaan.



KEPUSTAKAAN

- Amidjaya, Tirta. (1966), *Batik*, Djambatan. Jakarta.
- Bangun, Sem C. (2001), *Kritik Seni Rupa*, ITB, Bandung.
- Bowness, Alan. (1972), *Modern European Arts*, Thames and Hudson. London.
- Cassirer, Ernst, (1987), *Manusia dan Kebudayaan*, Gramedia, Jakarta.
- Condrongoro, Mari S, (1995), *Busana Adat Kraton Yogyakarta*, Pustaka Nusantara Yogyakarta.
- Djelantik, A.A.M, (2001), *Estetika Sebuah Pengantar*, MPSI, Bandung.
- Djoemena, Nian S, (1990), *Ungkapan Sehelai Batik*, Djambatan, Jakarta.
- Gawain, Shakti, (2000), *Visualisasi Kreatif*, Delapratasa, Jakarta.
- Hartoko, Dick, (1986), *Manusia dan Seni*, Kanisius, Yogyakarta.
- Heru Satoto, Budiono, (1987), *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Handita, Yogyakarta.
- Jatman, Darmanto, (2000), *Psikologi Jawa*, Adipura, Yogyakarta.
- K.M. Saini, (2001), *Taksonomi Seni*, STSI PRESS, Bandung.
- Koentjoroningrat, (1987), *Sejarah Teori Antropologi*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kusmiyati, Hermien, (2003), *Kembang Setaman*, Arindo Nusa Media, Yogyakarta.
- Kusumo Murdo, (2002), *Ragam Hias Parang dan Lereng*, Paguyuban Pecinta Batik Indonesia, Sekar Jagad, Yogyakarta
- Mamannoor, (2003), *Wacana Kritik Seni Rupa di Indonesia*, Nuansa, Bandung.
- Mariato, M. Dwi, (2002), *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- _____ (2004), *Teori Quantum*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Muller Emile-Joseph, (1980), *A Centuri of Modern Painting*, Methuen London, Paris.

- P. Wiryomartono, Bagoes, (2001), *Pijar-Pijar Penyingkap Rasa*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Raharjo, J. Budhy, (1986), *Seni Rupa*, Irama, Bandung
- Sugiharto, Bambang, (1996), *Postmodernism*, Kanisius, Yogyakarta.
- Soedarso. Sp, (2000), *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Studio Delapan Puluh Enterprise, bekerjasama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Jakarta.
- _____ (2006), *Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soedibyo, Mooryati, (2003), *Busana Keraton Surakarta*, Hadiningrat, Mustika Ratu, Jakarta.
- Sumardjo, Jakab, (2000), *Filsafat Seni*, ITB, Bandung.
- Supriadi, Dedi, (1994), *Kreatifitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*, Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno, Muji, (1993), *Estetika Filsafat Keindahan*, Kanisius, Yogyakarta.
- Susanto SK, Sewan, (1973), *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Jakarta.
- Timple, A. Dale, (1982), *Kreatifitas*, Gramedia Asri Media, Jakarta.
- Tirta, Iwan, (1996), *Batik A Play of Light and Shades*, Gaya Favorit Press, Jakarta.
- Wong, Angi Ma, Alih Bahasa, *Wim Salam Pessy*, (2005), Lucky Publishers, Batam.
- Yahya Amri, (1985), *Kerajinan Batik*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Yashin Sulchan, (1995), *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Amanah Surabaya
- Zoest, Aart Van, Penerjemah, Ani Soekowati, (1993), *Semiotika*, Yayasan Sumber Agung, Jakarta.
- Zubair Ashmad Chariis, (2002), *Dimensi Etik dan Asketik Ilmu Pengetahuan Manusia*, Lesfi, Yogyakarta.